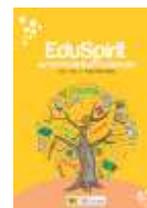


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) xxxx-xxxx |



Pengembangan Media Big Book Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar

Reonoldi Tepatan Putra^{1*}, Mirawati²¹SDN 007 Betung²SDN 010 Pangkalan Kerinci

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Media Big Book, Nilai-nilai Keislaman, Memahami Bacaan

Correspondence

E-mail : reonolditepatanputra@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa sekolah dasar melalui penggunaan media Big Book berbasis nilai-nilai Islami. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas II SDN Cahaya Ilmu. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan pemahaman membaca siswa. Pada pretest, hanya 32% siswa yang mencapai nilai di atas KKM dengan rata-rata kelas 62,4. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 60%, dengan rata-rata nilai 70,2. Pada siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut, dengan 88% siswa mencapai KKM dan rata-rata nilai meningkat menjadi 78,6. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Big Book berbasis nilai-nilai Islami dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa serta membentuk karakter positif. Oleh karena itu, media ini direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Abstract

This study aims to improve elementary school students' reading comprehension skills through the use of Islamic values-based Big Book media. The method used is Classroom Action Research (CAR), consisting of two cycles. Each cycle includes the planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 25 second-grade students at SDN Cahaya Ilmu. The results indicate a significant improvement in students' reading comprehension skills. In the pretest, only 32% of students achieved scores above the minimum passing criteria (KKM), with a class average of 62.4. After the first cycle, 60% of students met the KKM, with an average score of 70.2. In the second cycle, further improvement was observed, with 88% of students meeting the KKM and the class average increasing to 78.6. This study concludes that the use of Islamic values-based Big Book media effectively enhances students' reading comprehension and fosters positive character development. Therefore, this media is recommended as an alternative learning tool for elementary school reading instruction.

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 International license



1. Pendahuluan

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi siswa sekolah dasar. Keterampilan membaca yang baik memungkinkan siswa memahami berbagai informasi, baik dalam bentuk teks tertulis maupun lisan. Namun, dalam



praktiknya, banyak siswa sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, baik dalam aspek menemukan informasi, memahami isi teks, maupun menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Permasalahan ini dapat berdampak pada rendahnya kemampuan literasi siswa, yang pada akhirnya memengaruhi prestasi belajar mereka di berbagai mata pelajaran.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan pemahaman membaca siswa adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik anak usia sekolah dasar. Media pembelajaran yang digunakan di sekolah masih cenderung monoton, seperti penggunaan buku teks biasa tanpa adanya variasi yang mampu menarik perhatian siswa. Hal ini membuat siswa kurang termotivasi dalam membaca, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Selain itu, dalam konteks pendidikan di sekolah dasar, nilai-nilai Islami juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk akhlak dan moral yang baik. Namun, pada kenyataannya, masih sedikit media pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami secara eksplisit dalam pembelajaran membaca. Padahal, dengan adanya penguatan nilai-nilai Islami dalam materi bacaan, siswa tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga memperoleh pembelajaran moral yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Big Book merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Media ini berbentuk buku berukuran besar dengan gambar yang menarik dan teks yang sederhana, sehingga cocok untuk anak-anak yang sedang dalam tahap perkembangan membaca. Penggunaan Big Book dalam pembelajaran membaca dapat membantu siswa lebih fokus, meningkatkan motivasi membaca, serta memperkaya pengalaman membaca mereka melalui interaksi langsung dengan teks dan gambar.

Namun, pengembangan Big Book yang ada saat ini masih terbatas pada cerita-cerita umum tanpa adanya integrasi nilai-nilai Islami secara khusus. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media Big Book yang berbasis nilai-nilai Islami agar tidak hanya meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa, tetapi juga menanamkan ajaran moral dan karakter Islami yang baik. Dengan demikian, pembelajaran membaca menjadi lebih bermakna dan memberikan manfaat ganda bagi perkembangan kognitif dan afektif siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Big Book berbasis nilai-nilai Islami yang dapat meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Pengembangan ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami teks bacaan. Dengan menggunakan Big Book berbasis nilai-nilai Islami, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman membaca yang menyenangkan, tetapi juga belajar tentang ajaran Islam secara lebih kontekstual dan aplikatif.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk menjawab tantangan dalam dunia pendidikan terkait dengan rendahnya minat baca siswa dan kurangnya media pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai keislaman. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam Big Book, diharapkan siswa dapat lebih memahami konsep-konsep moral dan spiritual secara lebih mudah dan menyenangkan. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pembentukan karakter dalam proses pembelajaran.

Keberadaan media Big Book berbasis nilai-nilai Islami juga dapat menjadi solusi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Guru dapat menggunakan media ini sebagai alat bantu dalam mengajarkan keterampilan membaca dengan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual. Selain itu, media ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan kebiasaan membaca sejak dini serta membangun budaya literasi Islami di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar. Pengembangan media Big Book berbasis nilai-nilai Islami diharapkan dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan pemahaman membaca siswa, sekaligus menanamkan nilai-nilai Islami yang akan membentuk karakter mereka di masa depan.

Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai pengembangan media Big Book ini agar dapat diimplementasikan secara efektif dalam pembelajaran. Dengan adanya media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, diharapkan proses pembelajaran membaca dapat berjalan lebih optimal, meningkatkan keterampilan pemahaman membaca, serta memperkuat nilai-nilai Islami dalam kehidupan siswa sehari-hari.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK dipilih karena bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa melalui penerapan media Big Book berbasis nilai-nilai Islami. Penelitian ini dilakukan secara sistematis dalam beberapa siklus untuk mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, mengimplementasikan tindakan, serta mengevaluasi hasilnya secara berulang guna memperoleh peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran.

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu sekolah dasar dengan subjek penelitian adalah siswa kelas rendah (kelas 1-3) yang mengalami kendala dalam keterampilan pemahaman membaca. Selain itu, guru kelas juga akan dilibatkan sebagai fasilitator utama dalam penerapan media Big Book dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas rendah masih berada dalam tahap awal perkembangan membaca, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Penelitian ini akan dilakukan dalam dua atau lebih siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Tahapan ini mengacu pada model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart (1988), yang menekankan perbaikan berkelanjutan dalam praktik pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru akan menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan media Big Book berbasis nilai-nilai Islami. Big Book yang dikembangkan akan berisi cerita-cerita Islami yang disusun dengan bahasa yang sederhana serta dilengkapi ilustrasi menarik untuk membantu siswa memahami isi teks dengan lebih baik. Selain itu, instrumen penelitian seperti lembar observasi, tes pemahaman membaca, dan angket respon siswa juga akan disiapkan untuk mengukur efektivitas tindakan yang dilakukan.

Tahap tindakan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru akan menggunakan media Big Book dalam kegiatan membaca di kelas sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Proses pembelajaran akan dirancang secara interaktif, di mana siswa tidak hanya membaca teks dalam Big Book, tetapi juga berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan isi bacaan dengan bimbingan guru.

Tahap observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti akan mengamati jalannya pembelajaran dan mencatat berbagai aspek penting, seperti keterlibatan siswa, respons terhadap penggunaan media Big Book, serta perkembangan keterampilan pemahaman membaca mereka. Data observasi ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Tahap refleksi bertujuan untuk menganalisis hasil yang diperoleh pada setiap siklus, baik dari segi keberhasilan maupun kendala yang dihadapi. Hasil refleksi ini akan menjadi dasar bagi

perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus berikutnya. Jika dalam satu siklus peningkatan yang diharapkan belum tercapai, maka tindakan akan diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga memperoleh hasil yang optimal.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tes pemahaman membaca, lembar observasi, dan angket respon siswa. Tes pemahaman membaca digunakan untuk mengukur perkembangan keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan Big Book berbasis nilai-nilai Islami. Lembar observasi digunakan untuk mencatat interaksi siswa selama pembelajaran, sedangkan angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media ini menarik minat mereka dalam membaca.

Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berupa skor hasil tes pemahaman membaca akan dianalisis dengan statistik deskriptif untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Sementara itu, data kualitatif dari hasil observasi dan angket akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas penggunaan Big Book dalam pembelajaran membaca.

Melalui metode Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan dapat ditemukan solusi nyata dan efektif dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam materi ajar.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bahwa penggunaan Big Book berbasis nilai-nilai Islami dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat membantu siswa tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga dalam membangun karakter Islami sejak dini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa melalui penggunaan media Big Book berbasis nilai-nilai Islami. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas II SDN Cahaya Ilmu. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Hasil Siklus I

Pada awal penelitian, dilakukan tes awal (pretest) untuk mengukur keterampilan pemahaman membaca siswa sebelum menggunakan Big Book berbasis nilai-nilai Islami. Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 25 siswa, hanya 8 siswa (32%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sementara 17 siswa (68%) masih berada di bawah KKM. Nilai rata-rata kelas pada tahap pretest adalah 62,4.

Setelah diberikan tindakan dengan penggunaan media Big Book berbasis nilai-nilai Islami, dilakukan tes siklus I (posttest 1). Hasil posttest 1 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman membaca siswa. Sebanyak 15 siswa (60%) telah mencapai nilai di atas KKM, sementara 10 siswa (40%) masih memerlukan perbaikan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 70,2, namun masih perlu perbaikan karena belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 75% siswa mencapai KKM.

2. Hasil Siklus II

Pada siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus I. Guru memberikan bimbingan lebih intensif dalam memahami isi teks Big Book, serta menerapkan teknik

membaca interaktif seperti diskusi kelompok dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Setelah penerapan tindakan pada siklus II, dilakukan kembali tes pemahaman membaca (posttest 2). Hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, di mana 22 siswa (88%) telah mencapai nilai di atas KKM, sementara hanya 3 siswa (12%) yang masih di bawah KKM. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78,6, yang menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Selain peningkatan nilai, observasi terhadap keaktifan siswa juga menunjukkan perubahan positif. Pada siklus I, hanya 50% siswa yang aktif dalam membaca dan berdiskusi, namun pada siklus II, tingkat keaktifan siswa meningkat menjadi 85%.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book berbasis nilai-nilai Islami mampu meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Morrow (2017) yang menyatakan bahwa media Big Book dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca karena ukuran yang besar, ilustrasi menarik, serta keterlibatan aktif siswa dalam membaca dan memahami isi teks.

Peningkatan keterampilan membaca siswa dalam penelitian ini juga didukung oleh teori Vygotsky (1978) tentang pembelajaran sosial, yang menekankan pentingnya interaksi dalam proses belajar. Dalam penggunaan Big Book, siswa tidak hanya membaca secara individu tetapi juga berpartisipasi dalam diskusi kelompok, menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan isi bacaan. Interaksi ini membantu mereka memahami teks dengan lebih baik dibandingkan hanya membaca secara mandiri.

Selain itu, integrasi nilai-nilai Islami dalam media Big Book juga memberikan dampak positif dalam pembelajaran. Menurut Alwi (2020) dalam jurnal "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islami", pembelajaran yang mengandung nilai-nilai Islami dapat membantu membentuk karakter siswa sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap materi ajar. Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya belajar membaca tetapi juga memahami pesan moral yang terkandung dalam cerita, seperti kejujuran, kasih sayang, dan tanggung jawab.

Keberhasilan penelitian ini juga didukung oleh metode pembelajaran berbasis visual. Gagne & Briggs (1979) menjelaskan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman karena informasi yang disajikan lebih mudah diproses oleh otak anak-anak. Dalam Big Book, kombinasi teks dan ilustrasi membantu siswa menghubungkan makna kata dengan gambar, sehingga pemahaman mereka terhadap isi cerita meningkat.

Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian Sari & Rahman (2021) yang menemukan bahwa penggunaan Big Book dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II juga menunjukkan bahwa metode intervensi yang diterapkan semakin efektif. Penerapan teknik membaca interaktif, seperti diskusi kelompok dan tanya jawab, sesuai dengan teori Bruner (1966) tentang pembelajaran berbasis pengalaman, di mana siswa lebih mudah memahami sesuatu jika mereka terlibat aktif dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan Big Book berbasis nilai-nilai Islami merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa. Selain memberikan manfaat akademik, media ini juga berkontribusi dalam membangun karakter Islami siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, disarankan agar guru di sekolah dasar dapat mengadopsi dan mengembangkan media Big Book dengan konten yang lebih variatif dan relevan dengan kehidupan siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan fokus pada berbagai tingkat kelas serta penerapan dalam lingkungan yang lebih luas untuk mengukur efektivitasnya secara lebih komprehensif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Big Book berbasis nilai-nilai Islami secara signifikan meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Pada awal penelitian, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, yang terlihat dari rendahnya nilai pretest. Namun, setelah dilakukan tindakan dalam dua siklus, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa.

Penggunaan Big Book tidak hanya membantu dalam meningkatkan pemahaman membaca, tetapi juga menumbuhkan karakter Islami pada siswa melalui cerita-cerita yang disajikan dalam media pembelajaran ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Vygotsky (1978) tentang pembelajaran berbasis interaksi sosial, yang menekankan pentingnya diskusi dan bimbingan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, temuan ini juga mendukung pendapat Gagne & Briggs (1979) bahwa media visual yang menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Dengan hasil yang positif, disarankan agar guru sekolah dasar mengadopsi dan mengembangkan media Big Book berbasis nilai-nilai Islami sebagai bagian dari strategi pembelajaran membaca. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji penerapan media ini di tingkat kelas yang lebih tinggi serta dalam konteks pembelajaran yang lebih luas. Dengan demikian, diharapkan penggunaan media ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan literasi dan karakter Islami siswa sejak dini.

Daftar Pustaka

- Alwi, M. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145-160. <https://doi.org/https://doi.org/xxxx>
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press.
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (1979). *Principles of Instructional Design*. Holt, Rinehart, and Winston.
- Morrow, L. M. (2017). *Literacy Development in the Early Years: Helping Children Read and Write*. Pearson Education.
- Sari, D. P., & Rahman, A. (2021). Penggunaan Big Book dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 5(1), 78-90. <https://doi.org/https://doi.org/xxxx>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.